

- 6) Perkembangan atau pertumbuhan setiap individu adalah perkembangan atau pertumbuhan yang bersifat menyeluruh, tidak hanya dalam hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan melainkan melalui kepribadian serta perkembangan menuju masa dewasa yang penuh.
- 7) Bahwa nasehat adalah pilar agama, seperti yang terdapat dalam Hadist, bahwa agama itu nasehat.
- 8) Bahwa konseling kejiwaan merupakan pekerjaan yang mulia, karena bernilai membantu orang lain mengalami kesulitan.
- 9) Konseling agama harus dilakukan sebagai pekerjaan ibadah yang semata-mata karena mengharapkan ridho Allah.
- 10) Pada dasarnya manusia memiliki kebebasan untuk memutuskan sendiri perbuatan baik yang akan dipilih, dan bahkan memiliki kebebasan untuk melakukan perbuatan maksiat secara sembunyi-sembunyi.

c. Tujuan Bimbingan Dan Konseling Islam

- 1) Tujuan umum : Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 2) Tujuan khusus
 - a) Membantu individu agar tidak menghadapi masalah
 - b) Membantu individu dalam menghadapi masalah yang dialami

Penyalahgunaan narkoba seringkali dipicu oleh berbagai faktor yang menghimpit para penggunanya. Seperti faktor ekonomi, faktor lingkungan atau sosial dan pergaulan, bahkan faktor keluarga juga dapat menjadi pemicu utama penggunaan narkoba di Indonesia. Oleh karena itu, kasus penyalahgunaan narkoba terus bertambah tiap tahunnya karena para pengguna itu menganggap bahwa narkoba adalah obat terakhir atau jalan keluar dari setiap masalah yang dideritanya. Mereka mendapat ketenangan dari narkoba. Masalah yang mereka tanggung seakan hilang begitu saja setelah menggunakan narkoba. Padahal disisi lain, banyak efek negatif yang akan ditimbulkan dari narkoba, dan mereka telah mengabaikan efek-efek itu. Sehingga membuat jumlah angka kematian seseorang akibat penyalahgunaan narkoba bertambah dari tahun ke tahun.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakkan Fitriana Dwi Herlinawati pada tahun 2016 dengan judul “Penerapan Konseling Kelompok Realita Dengan Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016”. Letak persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan konseling realitas menggunakan teknik WDEP. Sedangkan letak perbedaan yang terdapat adalah dalam penelitian saudari Fitriana ia meneliti tentang tingkat kedisiplinan belajar siswa, bukan tingkat kontrol

diri seseorang. Dan jenis penelitiannya adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wiewiek Ardy Wijayanti pada tahun 2015 dengan judul “Penerapan Konseling Realitas Melalui Prosedur WDEP Untuk Mengatasi Rendahnya Penerimaan Diri Fisik Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015”. Letak persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan konseling realitas menggunakan teknik WDEP. Perbedaan yang terdapat adalah dalam penelitian saudari Wiewiek ia meneliti tentang cara mengatasi rendahnya penerimaan diri fisik siswa, bukan tingkat kontrol diri seseorang. Dan jenis penelitiannya adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif.